

DAFTAR PUSTAKA

1. Pagiling Y, Thaha Ida LM, Wahiduddin. Faktor Risiko Kejadian Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Rantepao Kabupaten Tana Toraja 2007. MKMI. 2008;4(3):117–20.
2. American Heart Association. 2017 ACC/AHA/AAPA/ABC/ACPM/AGS/AphA/ASH/ASPC/NMA/PCNA Guideline for the Prevention, Detection, Evaluation, and Management of High Blood Pressure in Adults [Internet]. Journal of American College of Cardiology 2017. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/29133356>
3. James PA, Oparil S, Carter BL. 2014 Evidence-Based Guideline for the Management of High Blood Pressure in Adults: Report From the Panel Members Appointed to the Eighth Joint National Committee (JNC 8). JAMA Netw. 2014;311(5):507–20.
4. Singh P, Mishra A, Singh P, Goswami S, Singh A, Tiwari KD. Hypertension and herbal plant for its treatment: a review. Indian J Res Pharm Biotechnol. 2015;3(5):358–66.
5. Athiroh N, Permatasari N, Sargowo D, Widodo MA. Antioxidative and blood pressure-lowering effects of *Scurrula atropurpurea* on deoxycorticosterone acetatesalt hypertensive rats. Biomarkers Genomic Med. 2014;6(1):32–6.
6. World Health Organization. A Global Brief on Hypertension. 2013.
7. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2007. 2007.
8. Wijaya SA. Hubungan Pola Makan dengan Tingkat Kejadian Hipertensi pada Lansia di Dusun 14 Sungapan Tirtorahayu Galur Kulon Progo Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah; 2011.
9. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Laporan Nasional 2013. 2013.
10. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang. 2016.
11. Azra JM. Prevalensi dan Faktor Risiko Hipertensi pada Pegawai Rektorat Institut Pertanian Bogor. Institut Pertanian Bogor; 2016.
12. Almtsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia; 2004.

13. Lasianjayani T, Martini S. Hubungan antara Obesitas dan Perilaku Merokok terhadap Kejadian Hipertensi. *J Berk Epidemiol*. 2014;2(3):286–96.
14. Manampiring AE. Hubungan Status Gizi dan Tekanan Darah pada Penduduk Usia 45 Tahun ke Atas di Kelurahan Pakowo Kecamatan Wanea Kota Manado. Universtas Sam Ratulangi. 2008;
15. Faisal E, Djawarto B, Murtiningsih B. Faktor Risiko Hipertensi pada Wanita Pekerja dengan Peran Ganda Kabupaten Bantul Tahun 2011. *Ber Kedokt Masy*. 2012;28(2):55–62.
16. Dien NG, Mulyadi, Kundre RM. Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Poliklinik Hipertensi dan Nefrologi BLU RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado. *J Keperawatan* [Internet]. 2014;2(2). Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/5168>
17. Wahyuni T. Hubungan Konsumsi Kopi dengan Tekanan Darah Pada Pasien Rawat Jalan Puskesmas Bogor Tengah. 2013;
18. Price SA, Wilson LM. *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. 6th ed. Jakarta: EGC; 2012.
19. Marliani L, S T. *100 Questions and Answers Hipertensi*. 2nd ed. Jakarta: Elex Media Komputindo; 2007.
20. Sriani KI, Fakhriadi R, Rosadi D. Hubungan antara Perilaku Merokok dan Kebiasaan Olahraga dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-Laki Usia 18 - 44 Tahun (Studi Observasional di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Besar Kecamatan Banjarbaru Selatan). 2016;3(1):1–6.
21. Hiroh A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di RSUD Kabupaten Karanganyar. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2012.
22. Apriza. Hubungan Perilaku Merokok dengan Penyakit Hipertensi pada Laki-Laki Usia 45-59 Tahun di Desa Kuok Kecamatan Kuok Tahun 2013. *J Keperawatan STIKes Tuanku Tambusai Riau*. 2014;5:9–18.
23. Sugiantoro MY. Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-Laki Usia 40 Tahun Ke Atas (Studi pada Pasien Rawat Jalan di Poli Jantung RSUD Dr. Soebandi Jember). Universitas Jember; 2010.
24. Wahyuddin D, Andajani S. Tidak Berolahraga, Obesitas, dan Merokok Pemicu Hipertensi pada Laki-Laki Usia 40 Tahun ke Atas. *J Wiyata*. 2016;3(2):119–25.
25. Nuraini B. Risk Factors Of Hypertension. *J Major*. 2015;4(5):10–9.

26. United States Department of Health and Human Services. The Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure. Hypertension. 2003.
27. Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, K MS, Setiyohadi B, Syam AF. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II. VI. Jakarta: Interna Publishing; 2014.
28. Lingga L. Bebas Hipertensi Tanpa Obat. Jakarta: AgroMedia Pustaka; 2012.
29. Hart JT, Fahey T, Savage W. Tanya Jawab Seputar Tekanan Darah Tinggi. 2nd ed. Jakarta: Arcan; 2010.
30. Oswari E. Penyakit dan Penanggulangannya. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2012.
31. Kurniadi H, Nurrahmani U. Stop! Gejala Penyakit Diabetes, Hipertensi, Kolesterol Tinggi dan Jantung Koroner. I. Yogyakarta: Istana Media; 2016.
32. Aaronson PI, Ward JPT. At Glance Sistem Kardiovaskuler. 3rd ed. Jakarta: Erlangga Medical Series; 2011.
33. Gray HH, Dawkins KD, Morgan JM, Simpson IA. Lecture Notes Kardiologi. IV. Jakarta: Erlangga Medical Series; 2005.
34. Corwin EJ. Buku Saku Patofisiologi. 3rd ed. Jakarta: EGC; 2009.
35. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2006.
36. Setyanda YOG, Sulastri D, Lestari Y. Hubungan Merokok dengan Kejadian Hipertensi pada Laki- Laki Usia 35-65 Tahun di Kota Padang. J Kesehat Andalas. 2015;4(2):434-40.
37. Thaha ILM, A WA, A DS. Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Segeri Kabupaten Pangkep. J Media Kesehat Masy Indones. 2016;12:104-10.
38. Tisa AN. Hubungan Antara Kebiasaan Merokok Dengan Tekanan Darah Meningkat Karyawan Laki-Laki di Nasmoco Semarang. J Kesehat Masy. 2012;1(2):241-50.
39. Putri SFK. Hubungan Pola Konsumsi Pangan, Aktivitas Fisik dan Status Gizi Antropometri Dengan Hipertensi pada Masyarakat di Kota Bandung. Institut Pertanian Bogor; 2016.
40. Kurnianingsih D. Faktor Risiko Hipertensi pada Ibu Rumah Tangga di Desa Pemali Kabupaten Bangka. Institut Pertanian Bogor; 2016.

41. Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC; 2014.
42. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014. Pedoman Gizi Seimbang Permenkes RI*. 2014.
43. Kowalski RE. *Terapi Hipertensi Program 8 Minggu*. I. Bandung: Qanita; 2010.
44. Kaplan, Stamler. *Pencegahan Penyakit Jantung Koroner*. 2nd ed. Jakarta: EGC; 1992.
45. Paruntu OL, Rumagit FA, Kures GS. Hubungan Aktivitas Fisik, Status Gizi Dan Hipertensi pada Pegawai di Wilayah Kecamatan Tomohon Utara. *GIZIDO*. 2015;7(1).
46. Sulastri D, Elmatris, Ramadhani R. Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Masyarakat Etnik Minangkabau di Kota Padang. *Maj Kedokt Andalas*. 2012;36(2):188–99.
47. Widyartha IMJ, Putra IWGAE, Ani LS. Riwayat Keluarga , Stres , Aktivitas Fisik Ringan , Obesitas dan Konsumsi Makanan Asin Berlebihan Sebagai Faktor Risiko Hipertensi. *Public Heal Prev Med Arch*. 2016;4(2):186–94.
48. World Health Organization. *Physical Activity* [Internet]. 2012 [cited 2018 Jan 9]. Available from: http://www.who.int/topics/physical_activity/en/
49. Aripin. *Pengaruh Aktivitas Fisik, Merokok dan Riwayat Penyakit Dasar terhadap Terjadinya Hipertensi di Puskesmas Sempu Kabupaten Banyuwangi*. Tesis. Universitas Udayana; 2015.
50. Atun L, Siswati T, Kurdanti W. Asupan Sumber Natrium, Rasio Kalium Natrium, Aktivitas Fisik, dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi. *MGMI*. 2014;6(1):63–71.
51. Oktavia F, Martini S. *Besar Risiko Kejadian Hipertensi Berdasarkan Faktor Perilaku pada Tentara Nasional Indonesia (TNI)*. *J Media Kesehat Masy Indones*. 2016;12(3):127–36.
52. Firdaus A. *Gaya Hidup, Pola Konsumsi Pangan, Status Gizi, dan Produktivitas Kerja Penderita Hipertensi dan Non-Hipertensi*. Institut Pertanian Bogor; 2014.
53. Departemen Kesehatan RI. *Panduan Promosi Perilaku Tidak Merokok*. Departemen Kesehatan RI; 2006.
54. Nurwidayanti L, Wahyuni CU. Analisis Pengaruh Paparan Asap Rokok di Rumah pada Wanita terhadap Kejadian Hipertensi. *J Berk Epidemiol*. 2013;1(2):244–53.

55. World Health Organization. WHO report on the Global Tobacco Epidemic 2013: enforcing bans on tobacco advertising, promotion and sponsorship. 2013.
56. Pradono J, Kristianti CM. Perokok Pasif Bencana yang Terlupakan. *Bul Penel Kesehatan*. 2003;31(4):211–22.
57. Eirmawati C, Wiratmo, Budi PS. Hubungan antara Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Hipertensi di RSD dr . Soebandi Jember (Correlation Between Smoking and the Incidence of Hypertension in Department of Cardiovascular Disease RSD dr . Soebandi Jember). *e-Jurnal Pustaka Kesehat*. 2014;2(2):314–9.
58. Ashari A. Perokok Pasif Sebagai Faktor Risiko Hipertensi pada Wanita Usia 40-70 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang. Universitas Diponegoro; 2011.
59. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Gizi Seimbang. 2014;
60. Bangun AP. Sikap Bijak bagi Perokok. Jakarta: Indocamp; 2008.
61. Rahajeng E, Tuminah S. Prevalensi Hipertensi dan Determinannya di Indonesia. *Maj Kedokt Indones*. 2009;59(12):580–7.
62. Nurlita V. Pola Konsumsi Pangan, Status Gizi, dan Kejadian Hipertensi pada Peserta Wanita Let's Care Program. Institut Pertanian Bogor; 2017.

